



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PALAJARAN IPA  
KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH PUI SEGERAN KIDUL  
KECAMATAN JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU**

**SKRIPSI**



Oleh:

**NASIROH**  
**NIM: 594800985**

**PROGRAM KUALIFIKASI S-1 MELALUI DUAL SYSTEM (DMS)  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**NASIROH: Penerapan Metode *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah PUI Segeran Kidul Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.**

Pembelajaran merupakan suatu usaha dasar yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, sehingga perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat terwujud. Proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswa, baik hasil belajar (nilai), peningkatan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah perubahan tingkah laku atau kedewasaannya.

Tujuan utama pembelajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah, bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam. Permasalahan yang dihadapi siswa kelas VI di MI PUI Segeran Kidul adalah hasil belajar IPA yang belum tuntas yakni belum mencapai angka minimal daya serap 68 % yang telah ditentukan. Salah satu faktor dalam pembelajaran IPA guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajar IPA rendah.

Metode *Quantum Learning* adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang mengajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Dalam penerapan metode *Quantum Learning* menggabungkan rasa percaya diri, keterampilan belajar, dan keterampilan berkomunikasi sehingga tercipt interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Metode *Quantum Learning* yang diterapkan pada siswa kelas VI di MI PUI Segeran Kidul yaitu dengan menggunakan media CD pembelajaran. Dalam meningkatkan hasil belajar IPA di kelas VI MI PUI Segeran Kidul, penerapan metode *Quantum Learning* terdiri dari III siklus yang meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflecting*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum Learning* berdampak positif bagi siswa yaitu siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, membuat guru untuk lebih menguasai materi karena guru sebagai fasilitator harus menguasai materi dan mampu mengembangkannya serta guru sebagai motivator yang mampu memotivasi siswa untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya dan menyediakan kesempatan dan pengalaman yang mendukung proses belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.


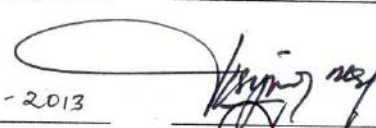


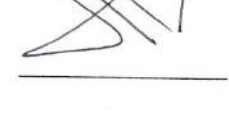
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Penerapan Metode Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Palajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah PUI Segeran Kidul Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu”**, oleh Nasiroh, NIM. 594800985, telah dimunaqosah pada hari munggu 17 November 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan islam ( S.Pd.I ) pada program kualifikasi S1 melalui Dual Mode System (DMS). Fakultas tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Pelaksana Program Muslihudin, M.Ag. NIP. 19700116 200312 1 001	<u>16-12-2013</u>	
Sekretaris Pelaksana Program Drs. A.Syathori, M.Ag. NIP. 19671228 200604 1 009	<u>16-12-2013</u>	
Penguji 1 Drs. H.Moh.Masnun, M.Pd. NIP. 19610710 1198603 1 024	<u>16-12-2013</u>	
Penguji 2 Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd. NIP. 19690828 200901 2 001	<u>16-12-2013</u>	
Pembimbing Dr. H.Suklani, M.Pd. NIP. 19610817 198703 1 004	<u>19-12-2013</u>	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.**  
NIP. 19740302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, yang telah menciptakan hati manusia dengan fitrah yang baik dan telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga upaya penyusunan skripsi dengan judul **Penerapan Metode *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah PUI Segeran Kidul Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu** ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang dengan semangat juangnya dalam menegakkan dienul Islam sehingga kita dapat merasakan indahnya kehidupan dimuka bumi.

Tak lupa penulis menghaturkan terima kasih yang dalam kepada semua pihak yang telah membatu menyumbangkan waktu dan ide pikirannya, untuk itu penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalamnya kepada:

1. Bapak selaku Prof. Dr. H. Maksum Muhtar, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Drs. H. Suklani, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Ruziqoh, S.Pd.I, selaku Kepala MI PUI Segeran, beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan berupa informasi dan data-data yang telah dibutuhkan untuk penulisan skripsi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

4. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Namun penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Cirebon, September 2013

Penulis

**NASIROH**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Krangka Berpikir .....	12
E. Hipotesis Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penerapan <i>Quantum Learning</i> .....	15
B. Hasil Belajar Siswa .....	23
C. Pelajaran IPA .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
C. Rancangan dan Prosedur Penelitian .....	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Data dan Cara Pengumpulan Data .....	51
E. Pengolahan dan Analisis Data .....	52

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi subyek Penelitian .....	54
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan .....	74

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	78

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidikan dan tenaga kependidikan lainnya. Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun dan etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, karena pendidikan yang dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Pada era globalisasi, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin marak di masyarakat. Maraknya perkembangan IPTEK disebabkan oleh adanya tuntutan manusia untuk berkembang dan maju dalam berbagai bidang sesuai dengan perkembangan zaman. Tuntutan tersebut, dapat diperoleh melalui informasi aktual dari peralatan IPTEK yang canggih. Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya.





Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti di atas, sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan disegala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentuk sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman.

Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita masih banyak yang mengadakan cara-cara lama dalam penyampaian materinya. Dimasa sekarang banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah. Mengacu dari pendapat tersebut, maka pembelajaran yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

aktif ditandai adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung, komprehensif baik fisik, mental maupun emosi.

Hal semacam ini sering diabaikan oleh guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum. Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan alat peraga. Hal ini dapat membantu guru dalam menggerakkan, menjelaskan gambaran ide dari suatu materi.

Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah, bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam. (Depdikbud, 1997 : 2)

Pembelajaran IPA memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Mutu pembelajaran IPA perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Sementara ini masih banyak orang beranggapan bahwa Matematika dan IPA merupakan pelajaran yang sulit, serta kurang menarik minat baik di kalangan siswa maupun guru (Joyonegoro, Dedikasi Vol. 02 Tahun 1993), hal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tersebut mungkin karena dalam materi IPA banyak sekali menggunakan rumus-rumus, dan hitungan yang cukup sulit dimengerti oleh siswa.

Permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah tingkat dasar adalah hasil belajar IPA yang belum tuntas yakni belum mencapai angka minimal daya serap 68 % yang telah ditentukan. Salah satu faktor dalam pembelajaran IPA guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajar IPA rendah. Guru belum menghayati hakekat IPA karena pembelajaran di sekolah baru menekankan produk saja. Hal itu ditambah dengan pendapat siswa bahwa pelajaran IPA dianggap sulit, sehingga tidak menarik untuk belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Rendahnya hasil belajar siswa juga terjadi pada Ujian Akhir Sekolah (UAS) untuk mata pelajaran IPA kelas VI dengan nilai rata-rata 6,08.

Mereka menganggap pelajaran IPA sulit dipahami. Untuk anak-anak yang taraf berfikirnya masih berada pada tingkat konkret, maka semua yang diamati, diraba, dicium, dilihat, didengar, dan dikecap akan kurang berkesan kalau sesuatu itu hanya diceritakan, karena mereka belum dapat menyerap hal yang bersifat abstrak. Perlu diketahui bahwa tingkat pemahaman tiap-tiap siswa tidak sama, sehingga kecepatan siswa dalam mencerna bahan pengajaran berbeda.

Berdasarkan pengamatan awal di kelas VI MI PUI Segeran Kidul dengan jumlah siswa 34 anak yang terdiri dari 19 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Dalam proses pembelajaran IPA kurang adanya penggunaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendekatan, media dan metode yang tepat, sehingga cenderung guru yang aktif dan siswa yang pasif. Tugas utama guru adalah mengelola proses belajar dan mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Interaksi tersebut sudah barang tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan.

Usman (2000 : 4) menyatakan bahwa proses belajar dan mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Senada dengan Usman, Suryosubroto (1997 : 19) mengatakan bahwa proses belajar dan mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yakni pengajaran.

Mengacu dari kedua pendapat tersebut, maka proses belajar mengajar yang aktif ditandai adanya keterlibatan siswa secara komprehensif, baik fisik, mental, maupun emosionalnya. Pelajaran IPA misalnya diperlukan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar dan mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat optimal, yang pada akhirnya berdampak pada perolehan hasil belajar. Hal tersebut, sangat penting karena dalam kehidupan sehari-hari, siswa tidak pernah lepas dengan dunia IPA, yang dekat dengan aktivitas kehidupan mereka. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh *Senior Secondary Education Project 2006* memperlihatkan bahwa dalam proses belajar dan mengajar, guru berperan dominan dan informasi hanya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

berjalan satu arah dari guru ke siswa, sehingga siswa sangat pasif. Untuk itu dalam pembelajaran diperlukan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Dengan demikian pemilihan metode yang tepat dan efektif sangat diperlukan. Sebagaimana pendapat Sudjana (1987 : 76), bahwa peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. *Quantum Learning* merupakan salah satu cara membelajarkan siswa yang digagas oleh Potter. Melalui *Quantum Learning* siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.

Dengan metode ini diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan belajar siswa. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik apabila siswa banyak aktif dibandingkan guru. Penyampaian materi pelajaran IPA perlu dirancang suatu strategi pembelajaran yang tepat, yakni anak akan mendapatkan pengalaman baru dalam belajarnya, selain itu siswa akan merasa nyaman. Strategi pembelajaran IPA harus dirancang sedemikian rupa dengan mempertimbangkan kemajuan IPTEK di samping harus bertumpu pada pengalaman indera menuju terbentuknya pengalaman kesimpulan yang logis (Suhirman 1998).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dengan menerapkan *Quantum Learning*, maka dalam mengusahakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di pendidikan dasar dapat tercapai. Selain itu juga dapat memperbaiki penerapan kurikulum saat ini dan meningkatkan pemahaman serta menciptakan suasana belajar yang *kondusif*. Seperti yang telah diutarakan di atas pada saat pembelajaran IPA disebutkan bahwa fungsi metode mengajar dalam keseluruhan sistem pengajaran adalah sebagaimana alat untuk mencapai tujuan pengajaran.

Metode *Quantum Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA yang membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan siswa. Dalam kegiatan belajar siswa, guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing (Bobby dan Herrnacki, 2001 : 14). Proses interaksi ini akan berjalan baik apabila siswa banyak aktif dibandingkan guru. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam kesempatan ini akan dicobakan metode *Quantum Learning* untuk pembelajaran IPA kelas VI di MI PUI Segeran Kidul Kecamatan Juntinyuat kabupaten Indramayu.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang ada dapat di identifikasikan sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Siswa kelas VI MI merupakan siswa dengan kondisi psikologis yang masih perlu mendapat bimbingan dan perhatian penuh dari guru, sehingga proses pembelajaran perlu dibuat menyenangkan dan menarik untuk dilakukan. Untuk itulah guru perlu membina hubungan yang lebih komunikatif dengan berbagai metode dan media yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Namun demikian dalam kenyataan guru lebih banyak menyampaikan materi melalui ceramah, sementara siswa hanya mendengarkan saja, sehingga timbul kebosanan dan kejenuhan bagi siswa.
- b. Siswa MI kelas VI pada umumnya mengalami kondisi yang sulit untuk belajar karena lemahnya sosialisasi dengan lingkungan, baik sekolah secara keseluruhan maupun dengan teman kelasnya. Kondisi tersebut jelas menghambat terhadap keberhasilan proses pembelajaran, sehingga perlu ada perhatian yang serius dari kepala sekolah maupun guru. Bentuk perhatian yang dapat diberikan adalah dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berinteraksi dan komunikasi secara aktif. Namun demikian dalam kenyataan di lapangan, yaitu obyek sampel penelitian MI PUI Segeran Kidul, guru tidak menemukan media atau alat bantu pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan belajar siswa.
- c. Belum diterapkannya suatu metode pembelajaran pada MI PUI Segeran Kidul sebagai pemicu di dalam hasil belajar siswa untuk bekal menghadapi UAS dan UAN.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keadaan tersebut perlu disikapi oleh guru, sehingga guru perlu menerapkan metode pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan media CD pembelajaran IPA.

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk mengefektifkan proses penelitian, peneliti memberikan batasan pengkajian sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dilaksanakan untuk materi pembelajaran IPA pokok bahasan sistem tata surya dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning*, yang terangkum dalam suatu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), siswa kelas VI MI PUI Segeran Kidul.
- b. Produk animasi dari CD pembelajaran IPA yang dibuat oleh peneliti hanya untuk dimanfaatkan sebagai media atau alat bantu pembelajaran dan bukan untuk dievaluasi hasil produknya.
- c. Target penelitian diarahkan pada siswa kelas VI MI PUI Segeran Kidul.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang muncul adalah :

- a. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA di MI PUI Segeran Kidul.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VI MI PUI Segeran Kidul dalam mata pelajaran IPA
- c. Belum adanya media yang digunakan dalam menunjang proses belajar dan mengajar
- d. Guru kurang mengerti dalam menggunakan metode mengajar, karena masih menggunakan metode *konvensional*.

Permasalahan tersebut selanjutnya dirinci sebagai berikut:

- a. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI MI PUI Segeran Kidul?
- b. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI MI PUI Segeran Kidul?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan pokok di atas, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI MI PUI Segeran Kidul?
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI MI PUI Segeran Kidul.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang di nilai sulit di pahami oleh siswa dalam menerima pelajaran. *Quantum Learning* memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.

### b. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPA.
- 2) Hasil belajar siswa meningkat pada materi pokok sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya.
- 3) Siswa lebih dapat mencintai alam sekitar.

#### b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan metode *Quantum Learning* sebagai metode pembelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 2) Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.
- 3) Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.
  - c. Bagi sekolah memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
  - d. Bagi peneliti memberikan sumbangan pengalaman tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### **D. Kerangka Berpikir**

Dalam proses belajar dan mengajar apabila seorang guru menggunakan media pendidikan sebagai alat bantu mengajar, dan dapat berkomunikasi dengan baik pada saat menyajikan pelajaran, siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini CD pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang diharapkan akan menjadi media yang dapat menggugah minat, perasaan dan pola pikir kritis bagi siswa kelas VI sekolah dasar (MI) dalam hal pengamatan dan praktikan permulaan pada mata pelajaran IPA. Dalam CD pembelajaran terdapat bagaimana proses sistem tata surya dengan animasi.

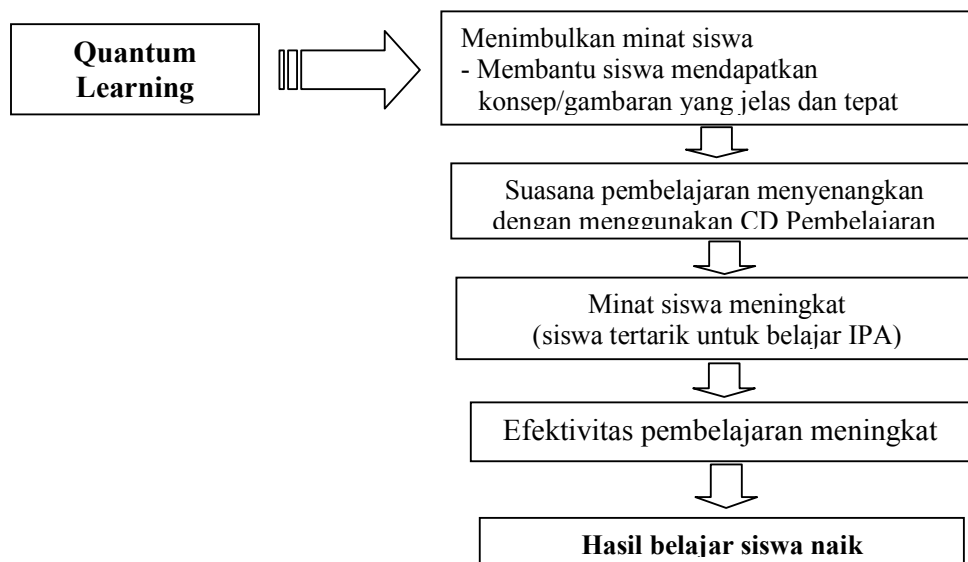


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penggunaan media CD pembelajaran dalam metode pembelajaran *Quantum Learning*, anak akan merasakan gembira, serta mendapatkan pengetahuan, keterampilan dalam pengalaman belajarnya. Untuk kepentingan pembelajaran dapat membantu siswa dalam hal belajar pengamatan dan praktikum permulaan. Penggunaan media pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa akan menimbulkan daya tarik tersendiri bagi yang menggunakannya. Kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan media CD pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan materi akan terkesan pada diri siswa. Hal ini siswa akan menjadi lebih jelas dalam menerima materi yang disampaikan guru, sehingga hasil belajar IPA lebih meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan adalah : Dengan menerapkan metode pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran IPA pokok bahasan tata surya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI PUI Segeran Kidul.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas sistematika pembahasan ini, perlu diuraikan mengenai sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan merupakan pembuka dan dasar proses penelitian yang meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II ini memuat hal-hal yang terkait dengan kajian teori yaitu : penerapan *quantum learning*, hasil belajar, dan pembelajaran IPA.

Pada bab III ini diuraikan tentang metode penelitian yang meliputi : desain penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis hasil data.

Bab IV ini diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi: deskripsi subjek penelitian, hasil penelitian dari penggunaan metode *quantum learning* yang meliputi (Siklus I, Siklus II, dan Siklus III) dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, pada bab ini diuraikan dari serentetan penelitian dan juga memuat saran-saran setelah terlaksananya penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, et all. 1994. *Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar Dep. P dan K*, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta : Dinas P dan K.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernachi. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. 2000. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kalfa.
- Gagne, Robert M., *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran* (Terjemahan oleh Prof. Dr. Munandir M.A), Jakarta : PAU-Dikti Depdikbud, 1989.
- HS, Soemarno. dkk, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta : Proyek Pengembangan Perpustakaan Pusat Pembinaan. Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
- Kartini, Kartono, *Psikologi Umum Cetakan ke-2*, Jakarta : Penerbit CV. Mundur Maju, 1990.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Depdikbud. Jakarta. Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universita Gajah Mada.
- Kemala, Rosa. 2006. *Buku Paket Jelajah IPA Untuk Kelas 6 SD*. Jakarta: Yudistira Moleong, J Lexy. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kelas 1 sd VI*, Depdiknas, Jakarta : 2004
- Marimba, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : 1996.
- Moedjiono, dan Moh. Dimiyati, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Depdikbud, 1992/1993.
- Noor, Mohamad, *Teori dan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA*, Jakarta : DEPDIKBUD-PAHA, 1996.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Jilid I, edisi ketiga*, Bandung : Publikasi Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Bandung, 1982.
- Purwodarminto. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas. R.
- Suryana, *Mebina Perpustakaan Sekolah*, Bandung : Penerbit Ganaco, 1977.
- Retno Aryani Suwandi, *Pengamatan Pedoman untuk Bimbingan Jabatan di Sekolah Pendidikan Umum*, (Jakarta : IKIP Jakarta).
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung. Penerbit Alfabeta, 2006.
- Sarjan, et all. 2004. *Buku Paket Sains VI Untuk Kelas 6 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Klaten : CV. Sahabat.
- Singgih, Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia. 1983.
- Sudjana, Nana, *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*, Jakarta : UI Press, 2004.
- Suhadjono. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sumaji. Et all. 1998. *Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara Saputro.
- Syah, Muhibin, M.Ed., *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Usman, Moh. Uzer. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiriadmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.